

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah lembaga yang sejak lama berperan penting pada kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Sepanjang sejarah, perpustakaan telah diturunkan dari generasi ke generasi. Kehadirannya seolah merepresentasikan pengetahuan masyarakat atau masyarakat tentang peradaban dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan melayani berbagai tujuan, peran, manajemen, dan pengguna, yang membedakan satu jenis perpustakaan dari yang lain.

Perpustakaan didefinisikan berdasarkan UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan terhadap berbagai pengoleksian contohnya karya penulisan, karya percetakan, serta karya perekaman dengan ahli melalui penggunaan sistem standar untuk mencukupi kepentingan para peneliti, pendidik, rekreasi serta informasi penggunaannya. (Meilisa, 2019,). Perpustakaan khusus adalah fasilitas perpustakaan yang hanyalah memberikan informasi mengenai topik kajian khusus. Perpustakaan khusus di Indonesia dijadikan suatu sarana khusus sebagai kelengkapan informasi pada suatu organisasi, baik swasta maupun instansi pemerintah dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan organisasi, baik swasta maupun instansi pemerintah tersebut yang bergantung kepada misi dan tujuan lembaga induknya. Perpustakaan khusus dibangun karena adanya kebutuhan dari perusahaan, instansi ataupun organisasi untuk mengelola dan memenuhi informasi sebagai pendukung berlangsungnya kegiatan instansi ataupun organisasi. Di sinilah peranan tenaga perpustakaan atau pustakawan yang bertindak selaku ujung dari tombak pada konteks pelayanan informasi dalam perpustakaan sebagai penentu

(Aribowo & Ignatius, 2018).

Selaras dengan konteks masalah tersebut Allah SWT berfirman pada Q.S An-Nisa: ayat 113..

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ ۖ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۚ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya: apabila tidak disebabkan karunia dari Allah dan rahmat Allah kepada kamu pastinya sekelompok dari mereka memiliki keinginan yang kuat untuk menyesatkan kamu. Namun mereka tidak menyesatkan diri mereka sendiri serta mereka tidak bisa memberikan bahaya sekecil apapun kepada kamu. Serta pula karena Allah sudah memberikan kitab dan hikmah kepada kamu serta sudah memberikan pengajaran kepada kamu terhadap hal yang tidak kamu tahu. Serta merupakan karunia dari Allah sangatlah besar kepadamu.

Menurut Imam Ibn Abu Hatim, Tafsir surah An-nisa ayat 113, Hasyim ibnul Qasim Al-Harrani mengatakan kepada kami dalam surat yang dia kirimkan kepada saya, Muhammad ibn Salamah, Muhammad ibn Ishaq, Asim ibnu Umar ibnu Qatadah Al-Ansari, ayahnya , kakeknya Qatadah Tetapi mereka hanyalah memberikan kesesatan kepada dirinya sendiri serta mereka tidak dapat menyakiti Anda dengan cara apa pun. Usaid ibnu Urwah dan para sahabatnya disebut sebagai "mereka". Dalam artian lainnya saat Usaid ibn Urwah serta rekan-rekannya memberi pujian perilaku Bani Ubairiq sambil mengkritik Qatadah ibn Nu'man sebab telah memberikan tuduhan individu yang dianggap berbudi luhur dan tidak bermasalah, masalahnya bukan hal yang diinformasikan pada Rasulullah SAW. Sehingga dengan begitu Allah memberikan jawaban dilema itu untuk Rasulullah. Lalu Allah mendukungnya dalam segala situasi dan menjaga dirinya sendiri.

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan menyediakan koleksi bahan referensi, dan pengetahuan, dan tempat untuk menemukan sumber belajar dalam kehidupan. Menurut Al-Qur'an, orang yang memiliki hikmah akan

mendapatkan perlindungan dan kemaslahatan Allah bagi hambanya. Tanpa informasi, Anda akan tertinggal dari rekan-rekan Anda.

Klasifikasi jenis-jenis perpustakaan disebabkan oleh ketiga aspek utama: tujuan operator perpustakaan, pengguna perpustakaan atau layanan masyarakat, dan ruang lingkup koleksi. Ada berbagai macam perpustakaan berdasarkan ketiga aspek tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum
2. Perpustakaan Khusus
3. Perpustakaan Perguruan
4. Perpustakaan Sekolah
5. Perpustakaan Nasional

Selain kebutuhan mendasar, salah satu tuntutan yang paling krusial saat ini adalah pengetahuan. Seseorang yang memenuhi tuntutan informasi mereka perlu memahami secara benar pesan yang diperlukan serta format yang diperlukan agar memberikan kemudahan pada prosedur penemuan informasi yang nantinya dilaksanakan. (Muhammad Nurfadillah, 2021).

Kebutuhan informasi adalah sebuah tahapan pertama yang perlu dilakukan identifikasi saat akan melaksanakan pencarian informasi. Kata kebutuhan menurut Utami didefinisikan menjadi sebuah hal yang perlu setiap orang miliki serta dalam artian lainnya kebutuhan informasi merupakan pesan yang perlu seseorang memiliki. Setiap orang mempunyai kebutuhan informasi yang tidak sama. Kebutuhan informasi bisa muncul saat seorang individu sadar bahwasanya ada kelemahan pada tingkatan wawasannya tentang kondisi ataupun situasi khusus serta berminat untuk menyelesaikan kelemahan itu. (Husain & Dewi, 2019).

Di era yang telah berkembang saat ini penelitian sangatlah harus dilaksanakan karena melalui penelitian nantinya menciptakan beragam jenis keilmuan dan wawasan serta temuan terbaru. Penemuan terbaru itu dilakukan pengembangan agar bisa menyelesaikan beragam permasalahan yang muncul.

Perpustakaan PPKS merupakan perpustakaan khusus instansi yang salah satu tugasnya adalah mengelola perpustakaan yang berfungsi sebagai pengelola informasi ilmiah utamanya berfokus pada bidang pertanian khususnya kelapa sawit. Keberadaan perpustakaan penelitian kelapa sawit diperuntukkan menjadi penunjang pokok pada pemenuhan keperluan informasi dan literatur para penelitinya.

Dari observasi yang pernah penulis lakukan di perpustakaan PPKS, penulis melakukan pengamatan awal bahwa perpustakaan PPKS memiliki 6 bidang kelompok penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ilmu tanah dan agronomi.
2. Pemuliaan tanaman dan bioteknologi.
3. Proteksi tanaman.
4. Pengelolaan mutu serta hasil.
5. Perekayasa teknologi serta mengelola lingkungan
6. Sosio tekno serta perekonomian

Perpustakaan pusat penelitian kelapa sawit menjadi sumber rujukan bagi para peneliti yang ingin mendapatkan informasi. Sebagai hasilnya, diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka, sehingga koleksi yang ada bisa berdaya guna.

Dari fenomena yang terlihat di perpustakaan PPKS Medan, kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi slims 9 bulian. Aplikasi slims 9 bulian tersebut dikembangkan bertujuan supaya pustakawan dapat melakukan pencarian sumber pengoleksian yang dibutuhkan oleh peneliti di perpustakaan PPKS. Setiap peneliti tentunya mempunyai kepentingan informasi yang tidak sama. Perpustakaan PPKS menyediakan jenis sumber bahan pustaka yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya yaitu buku, jurnal, majalah, CD/DVD, dan koleksi antiquariat. Walaupun perpustakaan sudah menyediakan sumber informasi bagi peneliti yang cukup lengkap, tetapi perpustakaan PPKS belum menyediakan koleksi terbitan terbaru tahun 2020 keatas yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan dari fenomena diatas maka ada upaya perpustakaan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti., maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Peran Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan dalam memenuhi kebutuhan informasi peneliti”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan-permasalahan yang bisa identifikasi oleh penulis diantaranya :

1. Buku-buku terbitan tahun 2020 ke atas tidak ada.
2. Perpustakaan PPKS belum melanggan jurnal internasional berbayar.
3. Proses administrasi pengadaan bahan pustaka yang lama.
4. Buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti versi bahasa asing yang tidak ada diperpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Perumusan suatu permasalahan pada penelitian ini diantaranya ialah berdasarkan latar belakang topik yang diberikan di atas yaitu sebagai berikut::

1. Bagaimanakah upaya Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Peneliti?
2. Apa saja jenis sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan?
3. Apa saja kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi peneliti di Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang akan diraih dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya ialah :

1. Untuk mengetahui upaya Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan dalam menjawab kebutuhan informasi peneliti.
2. Untuk mengetahui jenis sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

3. Untuk mengetahui kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi peneliti di perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat pengkajian yang akan dicapai diantaranya ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi Ilmu Perpustakaan mengenai peran perpustakaan khusus dalam memenuhi kebutuhan peneliti.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan yang dapat diakses pada Repository UINSU Medan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai peran perpustakaan khusus dalam memenuhi kebutuhan peneliti.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

F. Sistematika Penelitian

Berikut ini adalah contoh debat sistematis yang termasuk dalam penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan sejarah masalah, bagaimana masalah dirumuskan dan diidentifikasi, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan metodologi penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang bersumber dari kajian kepustakaan dan berkaitan dengan pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, pengertian perpustakaan khusus, tujuan dan fungsi perpustakaan khusus, ciri-ciri perpustakaan khusus, dan pengertian perpustakaan khusus. perpustakaan, peran perpustakaan khusus, standar nasional perpustakaan khusus, profil perpustakaan di pusat

penelitian kelapa sawit, kebutuhan informasi, teori yang relevan, penelitian sebelumnya, dan kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup berbagai macam dan metodologi penelitian, serta informan penelitian, sumber data, tahapan penelitian, strategi pengumpulan data, teknik analisis data, dan metodologi pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab V Penutup

Pada bab ini bersisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN